

STUDI TENTANG SANGGAR " WISMA KRIYA "
DI JALAN WATES No. 3 A YOGYAKARTA
SEJAK BERDIRI TAHUN 1971 HINGGA 1994

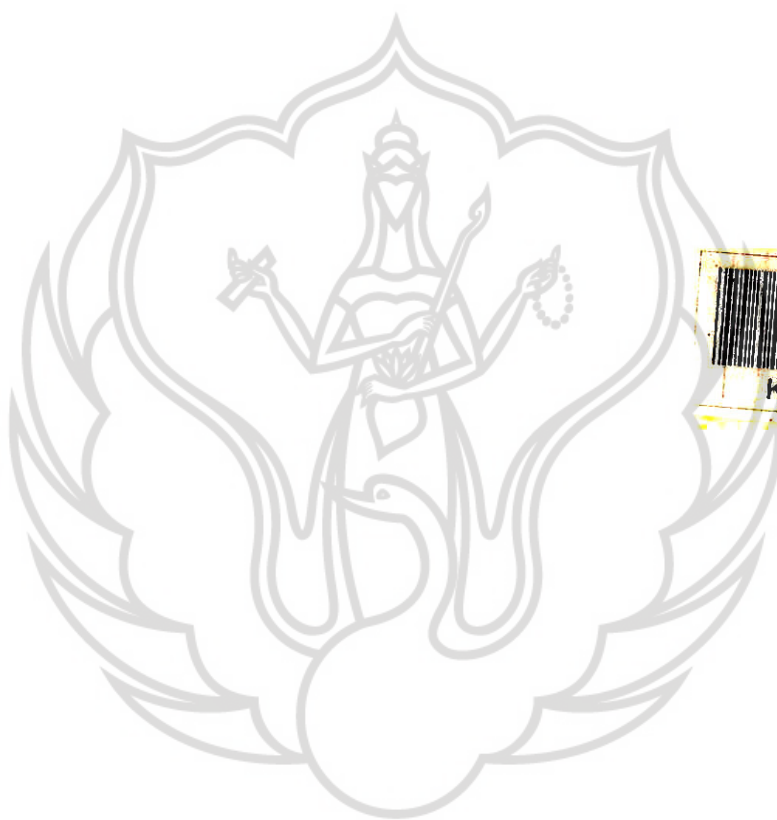


Oleh :
WIRATNO WIJI MULYANTO

Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

1 9 9 5

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
Inv.	889	1 H 11996
Klas	skr	
Terima	sp. 96	A.



STUDI TENTANG SANGGAR " WISMA KRIYA "
DI JALAN WATES No. 3 A YOGYAKARTA
SEJAK BERDIRI TAHUN 1971 HINGGA 1994



Oleh :
WIRATNO WIJI MULYANTO

Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1 9 9 5

STUDI TENTANG SANGGAR " WISMA KRIYA "
DI JALAN WATES No. 3 A YOGYAKARTA
SEJAK BERDIRI TAHUN 1971 HINGGA 1994



Oleh :

WIRATNO WIJI MULYANTO

No. Mhs. : 8810224022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
syarat memperoleh gelar Sarjana
Dalam Bidang Seni
Kriya Seni

1 9 9 5

Skripsi ini telah diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 29 Juni 1995



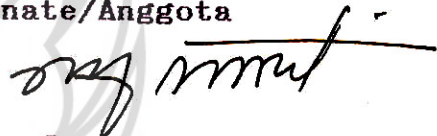
Drs. HM. Bakir
Pembimbing I/Anggota



Drs. Supriaswoto
Pembimbing II/Anggota



Drs. AN. Suyanto
Cognate/Anggota

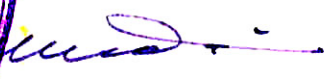


Drs. Sunarto
Ketua Program Studi
S1 Kriya Seni/Anggota



Drs. Supriaswoto
Ketua Jurusan Kriya
/Ketua /Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U
NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Kriya, Program Studi S1, Kriya Seni.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, kami telah banyak mendapatkan bantuan baik yang berupa moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi. SU, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Supriaswoto, ketua Jurusan Kriya dan selaku Pembina II, yang telah memberikan pengarahan.
3. Bapak Drs. Sunarto selaku ketua program study Kriya Seni.
4. Bapak Drs. H.M. Bakir selaku pembina I, yang tak henti-hentinya memberikan dorongan sehingga memacu terselesaikannya Skripsi ini.
5. Bapak Sutarno dan R. Suhadi yang telah membantu memberikan data perusahaanya sehingga Skripsi ini dapat terwujud.

6. Bapak /Ibu Staf Pengajar Jurusan Kriya dan Team Penguji yang secara langsung maupun tidak langsung telah rela mencurahkan ilmunya.
7. Bapak/Ibu Staf perpustakaan, yang telah membantu dalam pencarian daftar kepustakaan.
8. Bapak/Ibu, adik serta kekasihku Ika Susiyanti tercinta yang telah membantu memberi dorongan moril maupun materiil.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah pula memberikan semangat dan dorongan hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Demikian maka Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak tersebut di atas, sebagai akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta Juni 1995

Penulis

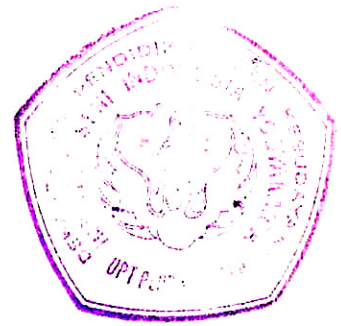
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A .1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	3
3. Pembatasan Masalah.....	3
B. Penegasan Judul.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Sumber Data.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
1. Populasi dan Sampel.....	7
2. Metode Pengumpulan Data.....	7
a. Metode Observasi.....	8
b. Metode Wawancara.....	9
c. Metode Dokumentasi.....	9
3. Alat-alat yang digunakan.....	10
4. Metode Analisis Data.....	11
F. Sistematika Isi skripsi.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Seni.....	15
B. Tinjauan Umum Tentang Disain.....	15
C. Pengertian tentang Sanggar ukir.....	16
D. Pengertian tentang Perusahaan Ukir.....	17
E. Pengertian tentang Wisma Kriya.....	17

F. Pengertian tentang Kriya.....	18
G. Pengertian tentang Produk Kriya.....	20
H. Fungsi Kriya.....	21
BAB III. LAPORAN PENELITIAN	
A. Sejarah berdirinya sanggar "Wisma Kriya"....	26
B. Sistem Pengelolaan Wisma Kriya.....	32
C. Riwayat Hidup Pengelola.....	32
1. Sutarno	32
2. R. Suhadi.....	34
D. Status Ikatan Sutarno dan Suhadi.....	36
E. Data Produk Yang Disajikan Lewat Tabel.....	37
BAB IV. ANALISIS DATA	62
BAB V. PENUTUP	
Kesimpulan.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Foto 1, Kursi tamu produk tahun 1972.....	91
2. Foto 2, Almari produk tahun 1973.....	92
3. Foto 3, Pintu rumah produk tahun 1974.....	93
4. Foto 4, Hiasan dinding produk tahun 1975.....	94
5. Foto 5, Toilet produk tahun 1978.....	95
6. Foto 6, Gapura rumah produk tahun 1989.....	96
7. Foto 7, Kursi makan produk tahun 1974.....	97
8. Foto 8, Hiasan dinding produk tahun 1980.....	98
9. Foto 9, Pintu rumah produk tahun 1984.....	99
10. Foto 10, Almari Penyimpan lauk pauk produk tahun 1980..	100
11. Foto 11, Kursi tamu produk tahun 1980.....	101
12. Foto 12, Kursi tamu produk tahun 1982.....	102
13. Foto 13, Kursi tamu produk tahun 1989.....	103
14. Foto 14, Kursi malas produk tahun 1990.....	104
15. Foto 15, Pintu rumah produk tahun 1979.....	105
16. Foto 16, Toliet produk tahun 1985.....	106
17. Foto 17, Hiasan dinding produk tahun 1978.....	107
18. Foto 18, Gantungan handuk produk tahun 1993.....	108
19. Foto 19, Gawangan jemuran produk tahun 1993.....	109
20. Foto 20, Patung loro blonyo produk sejak tahun 1980....	110
21. Foto 21, Buffet produk tahun 1983.....	111
22. Foto 22, Kotak TV produk tahun 1978 -1989.....	112
23. Foto 23, Almari penyimpan keris produk tahun 1989.....	113
24. Foto 24, Almari pakaian produk tahun 1986.....	114
25. Foto 25, Tempat tidur produk tahun 1985.....	115
26. Foto 26, Ploncon bendera produk tahun 1985.....	116
27. Foto 27, Hiasan bangunan produk tahun 1981.....	117
28. Foto 28, Pagar loby Hotel produk tahun 1993.....	118
29. Foto 29, Tiang loby bangunan Hotel produk 1993.....	119
30. Foto 30, Panel lampu produk tahun 1987	120
31. Foto 31, Hiasan bangunan produk tahun 1987.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta adalah daerah yang kaya akan seni budaya, oleh sebab itu banyak sekali berdiri sanggar seni dari berbagai cabang kesenian, antara lain sanggar tari, sanggar seni rupa, sanggar teater dan sebagainya. Wajar kalau Yogyakarta mendapat predikat kota budaya. Terbukti dengan banyaknya karya seni yang dihasilkan oleh sanggar seni dan seniman dari daerah itu. Salah satu cabang kesenian tersebut adalah seni rupa.

Produk seni rupa tersebut antara lain berupa seni lukis, seni patung, wayang, seni bangunan, dan seni kriya. Salah satu cabang seni kriya adalah ukir kayu.

Kerajinan ukir kayu tumbuh dari masa lampau dan berkembang secara turun-temurun. Adapun yang menjadi ciri khas kerajinan ukir kayu adalah penerapan motif tradisional berupa stilisasi tumbuhan dan hewan. Kemudian dengan berkembangnya pola pikir manusia yang semakin kompleks, mengingat akan situasi, kondisi, terhadap kemajuan zaman sehingga berakibat meningkatnya kesadaran estetik masyarakat, sebagian menyukai produk ukir kayu yang menampilkan disain kreatif dan inovatif.

Salah satu sanggar yang mengerjakan produk seni rupa tersebut adalah Wisma Kriya, sedangkan produk yang dikerjakan adalah bidang ukir kayu.

Wisma Kriya didirikan disamping untuk melestarikan kebudayaan bangsa sekaligus untuk menampung pemuda-pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan, selanjutnya dilatih untuk belajar mengukir, sehingga diharapkan dapat menggantikan dan meneruskan generasi pengukir pendahulunya. Mengingat generasi pengukir pada saat itu sudah semakin langka.

Sanggar "Wisma Kriya" dirintis oleh kriyawan Sutarno dan Suhadi, berkat keuletan serta kreatifitas dalam pengelolaan yang dimiliki kedua kriyawan tersebut akhirnya berhasil meningkatkan usahanya, hingga sekarang menjadi semakin berkembang.

"Wisma Kriya" berlokasi di jalan Wates, Kadipiro Baru No. 3A, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pada saat penelitian ini tidak kurang lima puluh tenaga kerja tetap sibuk bekerja menyelesaikan order dari pemesan yang selalu mengalir. Dari sekian banyak order yang diterima sebagian rancangan ditangani oleh Sutarno dan Suhadi, kemudian untuk pelaksanaannya dikerjakan oleh para pekerjanya.

Pada permulaan mengawali usaha, sanggar "Wisma Kriya" menempati sebuah rumah pondokan dengan ukuran 5x7 meter persegi, mulai dirintis pada tahun 1971. Oleh karena produk yang dihasilkan banyak diminati konsumen, maka usahanya semakin maju, dengan banyaknya order yang diterima seperti mengerjakan Masjid Sokotunggal Yogyakarta, membuat rumah adat di Taman Mini, serta hingga sekarang menjadi langganan tetap pengusaha terkenal Probosutedja,

yang setiap saat merenovasi rumah-rumah beliau, serta masih banyak yang tidak dapat disebutkan secara keseluruhan.

Maka kaitannya dengan penelitian ini, Sanggar "Wisma Kriya" merupakan hal yang menarik untuk diteliti, antara lain Sutarno dan Suhadi yang dulu hanya teman saat kuliah akhirnya menjadi partner kerja, serta keuletan dan ketekunan beliau dalam bidang ukir-mengukir yang patut untuk diteladani. Kemudian mengapa Sutarno dan Suhadi mendirikan sanggar Wisma Kriya dan apa saja yang telah dikerjakan sanggar tersebut ?. Hal inilah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai sanggar "Wisma Kriya" serta dikaitkan dengan produk yang dihasilkan, maka dapatlah dikemukakan disini :

1. Faktor apa yang melatar belakangi berdirinya serta keberhasilan "Wisma Kriya" ?.
2. Faktor apa saja yang melatar belakangi pembuatan produk karyanya ?.
3. Bagaimana perkembangan produk Wisma Kriya dari sejak awal hingga sekarang ?.

3. Batasan Masalah

Membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti merupakan suatu hal yang penting untuk sebuah penelitian, hal tersebut bertujuan untuk mencegah timbulnya salah pengertian dan kekaburan batas persoalan apa

yang perlu dikaji. Disamping itu juga mengingat terbatasnya biaya, waktu, dan tenaga serta kemampuan dari penulis. Dengan demikian penulisan ini dibatasi pada:

1. Sejarah berdirinya sanggar ukir kayu "Wisma Kriya"
2. Produk apa saja yang telah dikerjakan sanggar "Wisma Kriya"

B. Penegasan Judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pemahaman arti dalam judul penulisan ini yaitu, "STUDI TENTANG SANGGAR UKIR "WISMA KRIYA" DI JALAN WATES No. 3A YOGYAKARTA SEJAK BERDIRI TAHUN 1971 HINGGA TAHUN 1994. Maka disini perlu diberi penegasan dan penjelasan mengenai arti dari judul di atas sebagai berikut :

1. STUDI

Studi usaha yang mempelajari dan menyelidiki suatu masalah agar diperoleh jawaban yang benar dari masalah tersebut. "Study" berasal dari bahasa Inggris yang artinya sebagai berikut : Mempelajari, menelaah, menyelidiki, dan memeriksa.¹

2. TENTANG

Menurut Sutan Muhammad Zain, kata "tentang" diartikan; Dekat-dekat, dikelilingi, disekitar,

¹Wojowarsito, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta) Penerbit Cypres, 1972, p. 355.

tehadap (kepada), akan perihal....."²

4. SANGGAR UKIR

Tempat pertemuan untuk mengadakan tukar pikiran (perubahan, pengolahan, dsb)³ tentang ukir kayu

5. "WISMA KRIYA"

Ialah nama sanggar yang berlokasi di jalan Wates, Kalibayem, No 3a. Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui secara pasti sejarah berdirinya sanggar ukir "Wisma Kriya".
2. Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi berdirinya sanggar "Wisma Kriya".
3. Untuk mengetahui jenis-jenis karya yang telah dihasilkan sanggar "Wisma Kriya".
4. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan pengelolanya yaitu Sutarno dan Suhadi.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dengan ditunjang data yang valid, penulisan ini diangkat sebagai karya ilmiah, sehingga

²Sutan Muhammad Zain, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta) Penerbit Grafika t. th, hal 805.

³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta) Penerbit PN. Balai Pustaka. Cetakan ke II, th. 1989. hal. 780.

diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan di lingkungan Fakultas Seni Rupa jurusan Kriya. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber antara lain :

a. Data dari pengelola

1. Sutarno

2. Suhadi

b. Data dari kepustakaan/

Dokumen yang menyangkut tentang Wisma Kriya

c. Data karya

Sejumlah karya produk dari oleh Wisma Kriya.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid sesuai dengan sasaran yang akan dicapai maka diperlukan suatu metode, di dalam menentukan metode penelitian perlu dipertimbangkan secara matang dan tepat seperti yang dikatakan Komarudin, metode penelitian yang akan digunakan harus dipilih setepat-tepatnya, karena metode penelitian ini akan sangat mempengaruhi langkah-langkah penulisan berikutnya.⁴

Dalam metode penelitian ini akan ditentukan tentang populasi dan sampel, berbagai cara pengumpu-

⁴Komarudin, Metode Penulisan Skripsi dan Tesis, (Bandung). Penerbit Angkasa, th. 1974, p. 33.

lan data, alat yang digunakan dalam penelitian sampai cara pengolahan data atau analisis data.

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dari suatu penelitian. Seperti dijelaskan Sutrisno Hadi , populasi adalah : "...Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh hendak digeneralisasikan.⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sanggar Wisma Kriya dan produk yang telah digarap sejak berdiri hingga tahun 1994.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh, yang dapat mewakili populasi untuk suatu penelitian. Dalam penelitian ini berhubung banyaknya karya yang dikerjakan maka yang ditetapkan sebagai sampel adalah produk yang digarap oleh Wisma Kriya sejak berdiri tahun 1971 hingga tahun 1994 yang tercatat dalam dokumen.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang dibutuhkan selama penelitian. Dalam penelitian metode yang digunakan harus tepat dan mempunyai dasar yang beralasan.

⁵Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, (Yogyakarta), Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. th. 1983, hal. 70.

Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan :

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan tehknik serta alat-alat tertentu.⁶

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara
- c. Metode Dokumentasi

a. Metode Observasi

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki⁷

Adapun metode observasi dapat dibagi dua yaitu: observasi langsung dan observasi tak langsung.

Teknik observasi langsung yakni pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang akan diselidiki, baik pengamatan itu dilaksanakan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁸

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan data secara langsung ke objek penelitian yang terletak di Jalan Wates 3A,

⁶Sutrisno Hadi, Loc. Cit. hal 138.

⁷Sutrisno Hadi, Op. Cit. hal. 160.

⁸Winarno Surachmat, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung), Penerbit Tarsito, th. 1980. hal. 93

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang berdasarkan pada penggunaan dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis, antara lain foto-foto karya yang digarap oleh sanggar Wisma Kriya. Jadi jelasnya metode dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara.

Karena dengan menggunakan metode dokumentasi akan membantu dalam pengumpulan data dan menganalisis.

3. Alat-alat yang digunakan

Alat-alat yang digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Quesioner

Pada penelitian ini, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Dalam Metode Penelitian Survei, Masri Singarimbun menjelaskan sebagai berikut :

Tujuan pokok pembuatan quesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin, mengingat terbatasnya masalah yang dapat ditanyakan dalam quisener maka senantiasa perlu diingat agar pertanyaan-pertanyaan memang langsung berkaitan dengan hipotesa dan tujuan penelitian tersebut.¹¹

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden jenis pertanyaan terbuka. Kemungkinan jawabnya tidak ditentukan lebih dahulu, dan responden bebas memberikan jawaban.

¹¹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, (ed)., Metode Penelitian Survei (Jakarta) : LP3ES, 1989, p. 175.

b. Alat Mekanikal

Alat ini merupakan peralatan mekanis yang berupa alat fotografi dan tape recorder, keuntungan memakai alat ini adalah :

- 1). Dengan alat fotografi dapat diperoleh foto-foto produk yang dihasilkan sanggar ukir "Wisma Kriya".
- 2). Dengan tape recorder dapat digunakan untuk merekam wawancara antara peneliti dengan responden sekaligus akan memperlancar jalannya wawancara, dan kemungkinan data yang diperoleh.

Selain kedua alat tersebut di atas dalam penelitian ini juga menggunakan alat seperti pulpen, mistar, dan buku tulis yang gunanya untuk mencatat ukuran dari produk-produk atau karya-karya yang akan diteliti. Dengan menggunakan alat-alat tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang autentik dan dapat memperlancar penulisan laporan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Dalam karya ilmiah, untuk sebuah penelitian setelah keseluruhan data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis, fungsi dari analisis adalah untuk menggiring pada kesimpulan dan kebenaran yang bisa dipakai untuk menguraikan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ada dua macam cara atau metode analisis data yang sering digunakan, yaitu metode

statistik dan metode non statistik. Cara penggunaan metode ini tergantung pada jenis data yang dianalisis. Apabila data yang dihasilkan bersifat kuantitatif maka metode yang digunakan adalah metode statistik. Tetapi apabila data yang dihasilkan bersifat kualitatif, maka digunakan non statistik.

Karena dalam penelitian ini yang diteliti masalah produk dan juga menyangkut unsur seni yang bersifat kuantitatif maka metode yang digunakan adalah statistik. Dipakainya metode tersebut karena penelitian ini berusaha mengungkap secara kuantitatif tentang produk karya apa yang telah dihasilkan oleh sanggar Wisma Kriya dan motif yang digunakan.

F. Sistematika Isi Skripsi

Sebagai gambaran untuk memperjelas pokok permasalahan, berikuit ini akan dikemukakan sistematika isi secara garis besar, sehingga dapat memperoleh rangkuman penyusunan secara keseluruhan.

Isi pokok dari penulisan ini dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.

1. Latar belakang masalah
2. Rumusan masalah
3. Batasan masalah

B. Penegasan Judul

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

2. Manfaat Penelitian

D. Sumber Data

- Sumber data ini mengetengahkan tentang data yang diambil

E. Metode Penelitian

1. Masalah populasi data

2. Metode pengumpulan data

3. Alat yang digunakan

4. Metode analisis data

F. Sistematika Isi Skripsi

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian tentang Seni

B. Tinjauan Umum tentang Disain

C. Pengertian tentang Sanggar Ukir

D. Pengertian Perusahaan Ukir

E. Pengertian tentang Wisma Kriya

F. Pengertian tentang Kriya

G. Pegertian tentang Produk Kriya

H. Fungsi Kriya

1. Fungsi Sosial

2. Fungsi Ekonomi

3. Fungsi Budaya

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya sanggar "Wisma Kriya"

B. Sistim Pengelolaan "Wisma Kriya"

C. Riwayat hidup Pengelola

1. Sutarno

2. Suhadi

D. Status Ikatan Sutarno dan Suhadi

E. Data Produk yang disajikan Tabel

BAB IV ANALISIS DATA

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

